

GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM *PODCAST* KAESANG DAN KIKY SAPUTRI DI *YOUTUBE*

Hafiz Gunawan¹ dan Ella Hertita²

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu

hafiz@umb.ac.id¹ dan hertita20024@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis penggunaan gaya bahasa sindiran dalam *podcast* Kaesang dan Kiky Saputri di *youtube*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa sindiran dalam *podcast* Kaesang dan Kiky Saputri di *youtube*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah kanal *youtube* Kaesang dan Kiky Saputri. Data penelitian ini berupa gaya bahasa sindiran dalam ujaran sindiran yang dilakukan oleh Kaesang, Kiky Saputri dan bintang tamu pada *podcast* dalam kanal *youtube* Kaesang Pangarep BY Gk Hebat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak, dengan langkah-langkah: (1) Menonton gaya bahasa sindiran dalam kanal *youtube* Kaesang dan Kiky Saputri, (2) Menyimak gaya bahasa sindiran, (3) Mencatat data-data dan membuat nomor data, (4) Menonton kembali *podcat* Kaesang dan Kiky Saputri di *youtube*. Teknik analisis data yang dilakukan dengan cara: (1) Data yang telah dikelompokkan dalam tabel data selanjutnya diklasifikasi gaya bahasa yakni, gaya bahasa sindiran, (2) Dianalisis berdasarkan gaya bahasa yakni, gaya bahasa sindiran. (3) Hasil analisis gaya bahasa sindiran kemudian memberikan interpretasi. (4) Menarik kesimpulan laporan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ditemukan gaya bahasa sindiran dalam *podcast* Kaesang dan Kiky Saputri di *youtube* maka menarik kesimpulan. Terdapat penggunaan gaya bahasa sindiran dalam *podcast* Kaesang dan Kiky Saputri di *youtube*. Pada acara *podcast* di kanal *youtube* ditemukan gaya bahasa sindiran ironi, gaya bahasa sindiran sinisme, gaya bahasa sindiran sarkasme, gaya bahasa sindiran satire dan gaya bahasa sindiran innuendo. Gaya bahasa sindiran yang paling dominan adalah sinisme. Gaya bahasa sindiran yang jarang muncul atau yang sedikit muncul yaitu gaya bahasa sindiran innuendo. Gaya bahasa sindiran pada acara *podcast* dalam kanal *youtube* Kaesang dan Kiky menjadi media dalam menyampaikan keresahan dan kritikan namun disampaikan dengan cara lucu oleh komedian sebagai penutur dalam kanal *youtube* sehingga sindiran dan keresahan tersampaikan dengan baik tetapi tidak menyakiti hati seseorang yang disindir tersebut.

Kata Kunci: Gaya bahasa sindiran, *podcast*, dan *youtube* Kaesang dan Kiky Saputri

ABSTRACT

This research is to find out types of satirical language styles are used in the Kaesang and Kiky Saputri podcast on YouTube. This research aims to describe the types of satirical language styles in the Kaesang and Kiky Saputri podcast on YouTube. The method used in this research is descriptive qualitative. The data source for this research is the YouTube channels of Kaesang and Kiky Saputri. The data for this research is in the form of satirical language styles in satirical utterances made by Kaesang, Kiky Saputri and guest stars on podcasts on the Kaesang Pangarep BY Gk Great YouTube channel. The data collection technique in this research is a listening technique, with the following steps: (1) Watching the satirical language style on the Kaesang and Kiky Saputri YouTube channels, (2) Listening to the satirical language style, (3) Recording the data and creating data numbers, (4) Watch Kaesang and Kiky Saputri's podcat again on YouTube. The data analysis technique is carried out by: (1) The data that has been grouped in the data table is then classified into language style, namely, satirical language style, (2) Analyzed based on language style, namely, satirical language style. (3) The results of the analysis of satirical language styles then provide an interpretation. (4) Draw report conclusions. Based on the results of research conducted by the author, a satirical style of language was found in the Kaesang and Kiky Saputri podcast on YouTube, so we can draw conclusions. There is use of a satirical language style in the Kaesang and Kiky Saputri podcast on YouTube. In the podcast program on the YouTube channel, we found the language style of ironic satire, the language style of cynicism, the language style of sarcasm, the language style of satire and the language style of innuendo satire. The most dominant style of satire is cynicism. A style of satire that rarely appears or appears little is the style of innuendo satire. The satirical style of language in the podcast program on Kaesang and Kiky's YouTube channel is a medium for conveying anxiety and criticism but it is conveyed in a humorous way by comedians as speakers on the YouTube channel so that the satire and anxiety are conveyed well but do not hurt the feelings of the person being satirized.

Keywords: Satire language style, *podcast*, and YouTube Kaesang and Kiky Saputri

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi lingual manusia, baik secara lisan maupun secara tulis. Bahasa sebagai sebuah sistem berarti bahasa dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Menurut Peteda (dalam Media et al, 2023:6) bahasa merupakan deretan bunyi yang bersistem sebagai alat (instrumentalis) yang menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu kepada lawan tutur dan akhirnya kooperatif diantara penutur dan lawan tutur.

Proses komunikasi yang efektif dan interaktif pada hakikatnya melibatkan dua pihak yaitu pembicara dan lawan bicara. Pembicara berusaha menyampaikan informasi kepada pendengar pada saat pembicara menerima informasi. Karena pikiran pembicara tersampaikan maka komunikasi dapat dikatakan berhasil. Saat berkomunikasi, penutur menggunakan gaya bahasa yang beragam. Pada umumnya gaya bahasa terbagi menjadi empat yaitu, gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa sindiran, gaya bahasa penegasan, dan gaya bahasa pertentangan. Setiap orang dapat menggunakan gaya bahasa untuk menyampaikan gagasan. Ada banyak jenis gaya bahasa yang digunakan dalam sehari-hari bahkan manusia tidak menyadarinya.

Menurut Ba'in (dalam Heru 2018:44) gaya bahasa adalah cara mengungkapkan perasaan atau pikiran dengan bahasa sedemikian rupa, sehingga kesan dan efek terhadap pembaca atau pendengar dapat dicapai semaksimal dan seintensif mungkin. Gaya bahasa, dapat disimpulkan mengacu pada penggunaan cara seseorang mengungkapkan perasaan, melalui di mana ia mengungkapkan perasaannya dalam bentuk pernyataan menurut gaya atau rumusan tertentu, baik secara lisan atau tulisan dalam menulis hal ini dapat menimbulkan reaksi tertentu pada pendengar atau pembacanya (Economics et al., 2020:28).

Salah satu bentuk gaya bahasa yang biasa dijumpai adalah gaya bahasa sindiran. Gaya Bahasa sindiran banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik secara lisan maupun tulisan. Pada ungkapan menyindir termasuk dalam gaya bahasa yang bersifat memiliki kiasan yang tidak terlihat makna yang disampaikan. Dalam gaya bahasa seketika bisa menilai karakter atau watak seseorang dan melihat pada kemampuan seseorang saat berlangsungnya menggunakan bahasa tersebut (Guarango, 2022:18).

Menurut Muljana (dalam Heru 2018:44) gaya bahasa sindiran adalah susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca. Gaya bahasa ini digunakan untuk menyampaikan kritik atau pesan secara halus atau tidak langsung. Penggunaan bahasa sindiran kadang terjadi pada aktivitas sehari-hari masyarakat pada umumnya. Komunikasi pada *youtube* tentu tidak akan terlepas dari penggunaan gaya

bahasa yang menjadi salah satu hal penting. Disadari atau tidak gaya bahasa mampu memberikan pengaruh bagi pendengar atau pembaca.

Youtube merupakan salah satu media sosial berupa situs berbagi video yang memanfaatkan website untuk dapat ditonton secara online, memuat serta berbagi klip video secara gratis. Terdapat berbagai macam unggahan video di platform *youtube* yang memiliki dampak bagi penggunanya. Mulai dari dampak positif maupun dampak negatif sebagai komunikasi. *Youtube* sendiri memiliki berbagai macam konten, salah satunya yaitu konten *podcast*. Terdapat banyak topik yang diangkat melalui *podcast* seperti *podcast* politik, horror, bisnis, edukasi, komedi, dan sebagainya.

Podcast di dalam *youtube* merupakan hasil dari rekaman audio yang dapat didengar dan ditonton oleh banyak khalayak umum melalui media sosial (internet) di dalam acara *podcast* terdapat banyak gaya bahasa sindiran yang di gunakan oleh pembawa acara maupun bintang tamu. Salah satunya dalam acara *podcast* Kaesang dan Kiky Saputri di *youtube*. *Podcast* dan gaya bahasa sindiran memiliki hubungan dalam konteks penggunaan gaya bahasa sindiran untuk menyampaikan pesan atau kritik secara tidak langsung. Gaya bahasa sindiran seperti ironi, sinisme, sarkasme, satire, dan innuendo digunakan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang lucu namun mengandung kritik atau sindiran. Dengan demikian, *podcast* dapat menjadi media yang efektif untuk mengaplikasikan gaya bahasa sindiran dalam komunikasi yang menarik.

Peneliti tertarik melakukan penelitian gaya bahasa sindiran yang ada di kanal *youtube* khususnya yang beraliran komedi yang menurut penulis dapat diteliti untuk menambah wawasan mengenai gaya bahasa sindiran dan mengerti makna dari gaya bahasa sindiran dengan cara yang lebih menarik. Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kanal *youtube* yang bernama Kaesang Pangarep By Gk Hebat dengan konten *podcast*. Isi dari konten *youtube* tersebut membahas tentang keresahan dan isu yang sedang menjadi buah bibir di masyarakat dengan pembawa acara Kaesang dan Kiky Saputri atau yang lebih dikenal dengan Kiky tukang roasting. Acara ini dirancang dengan mengundang orang-orang hebat, komedia dan lainnya yang terkenal di Indonesia sebagai bintang tamu pada acara tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menemukan beberapa pembuatan konten yang menggunakan gaya bahasa sindiran, salah satunya konten *podcast* Kaesang dan Kiky Saputri di *youtube*, terdapat 42 episode dari tanggal 23 Juni 2023 - 5 Januari 2024 dalam kanal *youtube* Kaesang Pangarep By Gk Hebat. Gaya bahasa sindiran yang terdapat pada *podcast* Kaesang dan Kiky Saputri di *youtube* yang penulis kutip dari episode 21 dengan bintang tamu Cak Imin, penutur disini menyampaikan tuturan.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan gaya bahasa sindiran dalam *podcast* Kaesang dan Kiky Saputri di *youtube*. Metode dilakukan dengan cara pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data dan diakhir dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisisan data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data analisis gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam video *podcast* Kaesang dan Kiky Saputri di *youtube* ditemukan gaya bahasa sindiran 5 jenis gaya bahasa sindiran yang ditemukan yaitu gaya bahasa sindiran ironi, gaya bahasa sindiran sinisme, gaya bahasa sindiran sarkasme, gaya bahasa sindiran satire, gaya bahasa sindiran dan innuendo meliputi 82 gaya bahasa sindiran 6 tuturan, sindiran ironi 43 tuturan, sindiran sinisme 23 tuturan, sindiran sarkasme 9 tuturan sindiran satire dan 1 tuturan innuendo.

1) Gaya Bahasa Sindiran dalam *Podcast* Kaesang dan Kiky Saputri di *Youtube*

a. Ironi

Ironi merupakan gaya bahasa sindiran yang bentuknya berlainan dari apa yang dimaksud sebenarnya. Bentuk sindiran ironi bersifat tidak secara langsung menyakiti seseorang atau objek melainkan sindiran halus untuk seseorang (Media et al., 2023:13). Dalam *podcast* Kaesang dan Kiky Saputri terdapat 6 gaya bahasa sindiran ironi diantaranya dalam tuturan berikut:

Data 26

Tuturan Kiky:

“Bahkan katanya dia mau nyobaiin stand up juga, ngelawak sendiri, kenapa kang, trauma ya lawak gelut, takut bubar”. (Menit 18:48)

Tuturan tersebut menunjukkan adanya gaya bahasa ironi hal ini ditandai dengan tuturan lawak gelut kalimat tersebut menunjukkan adanya gaya bahasa ironi. Sesuai dengan definisi dari gaya bahasa ironi yaitu gaya bahasa sindiran yang secara halus dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu dengan maksud bertentangan. Pada kalimat tersebut penutur mengatakan *kenapa kang, trauma ya lawak gelut, takut bubar*. Kata *lawak gelut* tersebut bertentangan dengan fungsi sebenarnya yaitu *lawak gelut* artinya lelucon perkelahian, dan digunakan oleh penutur untuk menyindir 2 orang personil grup cagur yang sedang berselisih.

Makna ironi pada data tersebut adalah secara tidak langsung menyindir dua orang artis yang hubungannya sedang tidak baik-baik saja dikarenakan memiliki masalah pribadi.

b. Sinisme

Gaya bahasa sinisme yaitu sindiran langsung, berdasarkan kesaksian seseorang yang agak kasar dan mengandung ejekan secara langsung atau tidak menggunakan ungkapan tertentu. Penggunaan sinisme berdasar pada kesaksian seseorang yang mengetahui suatu hal tidak disetujuinya (Media et al., 2023:13). Dalam *podcast* Kesang dan Kiky Saputri terdapat gaya bahasa sindiran sinisme diantaranya dalam tuturan berikut:

Data 50

Tuturan Kiky:

“Ada begal-begal nggak disini karena kalau ada begal disini langsung ditembak mati, beda sama yang ditempat lain yang nembak nggak dihukum mati”. (Menit 27:18)

Tuturan tersebut menunjukkan adanya gaya bahasa sinisme. Sesuai dengan definisi dari gaya bahasa sinisme yaitu sindiran langsung. Pada tuturan *beda sama yang ditempat lain yang nembak nggak dihukum mati* ungkapan ejekan itu dilakukan karena penutur tidak setuju dengan hukum yang ada di Indonesia karena hukum yang sudah di tetapkan ditembak mati, tapi tidak terlaksanakan.

Makna dari sinisme pada data di atas untuk menyindir para penegak hukum yang ada di Indonesia karena hukum sekarang ini tajam kebawah tumpul keatas yang berarti berlaku bagi rakyat biasa dan tidak berlaku bagi orang yang mempunyai kuasa atau jabatan tinggi atau bisa dikatakan hukum di Indonesia dapat dibeli dengan uang.

c. Sarkasme

Gaya bahasa sarkasme merupakan gaya bahasa sindiran kasar pada seseorang yang memiliki makna kepahitan dan celaan untuk memperlihatkan rasa marah atau kritikan. Sarkasme juga mengandung ejekan di dalamnya, bahkan sering ditemukan olokan serta kata kasar yang sangat tidak enak apabila seseorang yang ditujukan mengetahuinya (Media et al., 2023:13). Dalam *podcast* Kesang dan Kiky Saputri terdapat gaya bahasa sindiran sarkasme diantaranya dalam tuturan berikut:

Data 38

Tuturan Kiky:

“Sekarang mbak Samara lebih sering ngejilat omongan sendiri ya”. (Menit 10:14)

Tuturan tersebut menunjukkan adanya gaya bahasa sarkasme. Sesuai dengan definisi dari gaya bahasa sarkasme yaitu sindiran kasar pada seseorang yang memiliki makna kepahitan dan celaan untuk memperlihatkan rasa marah atau kritikan. Sarkasme juga mengandung ejekan di dalamnya. Bahkan sering ditemukan olokan serta kata kasar yang sangat tidak enak apabila seseorang yang ditujukan mengetahuinya. Sarkasme terlihat pada kata *ngejilat omongan sendiri* ungkapan menyindir mbak Samara yang dulunya keluar dari partai PSI dikarenakan hendak fokus menyuarkan isu perempuan dan mengabdikan untuk kepentingan perempuan dan belum ingin masuk kedalam partai politik mana pun, tetapi sekarang mbak Samara sudah beberapa kali mengikuti acara PAN.

Makna sarkasme pada data di atas untuk menyindir orang-orang yang perkataan yang tidak sesuai dengan apa yang dilakukan.

d. Satire

Gaya bahasa Satire yaitu sindiran dengan maksud agar terjadi perubahan dan perbaikan. Sindiran satire tampak sedikit kasar dalam penggunaannya. Karena menolak sesuatu dengan cara menertawakan keadaan seseorang dan terlihat merendahkan hal tersebut (Media et al., 2023:14). Dalam *podcast* Kesang dan Kiky Saputri terdapat gaya bahasa sindiran satire diantaranya dalam tuturan berikut:

Data 24

Tuturan Narji:

“Loh sih partai pindah-pindah, emangnya kontrakan yang bisa seenaknya pindah gitu aja”. (Menit 09:15)

Tuturan tersebut menunjukkan adanya gaya bahasa satire. Sesuai definisi dari gaya bahasa satire yaitu sindiran dengan maksud agar terjadi perubahan dan perbaikan. Sindiran satire tampak sedikit kasar dalam penggunaannya. Karena menolak sesuatu dengan cara menertawakan keadaan seseorang dan terlihat merendahkan. Satire terlihat saat penutur mengatakan bahwa *partai pindah-pindah, emangnya kontrakan* ungkapan tersebut ditujukan pada Denny Cagur yang pindah-pindah partai.

Makna dari satire di atas adalah sindiran kepada orang-orang yang pindah-pindah partai dikarenakan ingin mendapatkan popularitas dan jabatan.

e. Innuendo

Gaya bahasa Innuendo merupakan gaya bahasa yang mengungkapkan suatu maksud dengan mengecilkan dari kenyataan yang sebenarnya (Media et al., 2023:14). Dalam *podcast* Kesang dan

Kiky Saputri terdapat gaya bahasa sindiran innuendo. Ditemukan 1 gaya bahasa sindiran innuendo yang terdapat dalam *podcast* Kaesang dan Kiky Saputri berikut:

Data 60

Tuturan Kiky:

“Privilage anak presiden misalnya, sekali masuk partai terus langsung jadi ketum juga bisa”. (Menit 13:40)

Tuturan tersebut menunjukkan adanya gaya bahasa innuendo. Sesuai dengan definisi dari gaya bahasa innuendo yaitu gaya bahasa yang mengungkapkan suatu maksud dengan mengecilkan dari kenyataan yang sebenarnya. Pada kalimat tersebut terlihat gaya bahasa innuendo ketika penutur mengatakan *Privilage anak presiden misalnya, sekali masuk partai terus langsung jadi ketum*. Meskipun penutur mengatakan *privilage anak presiden* sekali masuk partai jadi ketum yang berarti selagi menjadi anak presiden segala hal yang ingin didapatkan tidak akan pernah mengalami kesulitan.

Makna dari sindiran innuendo tersebut yang ditujukan kepada Kaesang dimana jika ingin mendapatkan kekuasaan tidak pernah ada hambatan dan kesulitan karena Kaesang adalah seorang anak presiden.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan jenis pantun yang terdapat dalam pantun di Desa Sukarami dan Sukanegeri, Kecamatan Air Nipis, Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu 1) pantun pemuda, 2) pantun tua, 3) pantun agama, dan 4) pantun jenaka. Dari keempat jenis pantun tersebut maka dapat diketahuipantunsecara keseluruhan yang ditemukan berjumlah 25 pantun, yang meliputi, 1) pantun muda berjumlah 6 data, 2) pantun tua berjumlah 12 data, 3) pantun agama berjumlah 2 data, dan 4) pantun jenaka yang berjumlah 5 data.

Makna pantun yang terdapat dalam pantun di Desa Sukarami dan Sukanegeri, Kecamatan Air Nipis, Kabupaten Bengkulu Selatan. Yaitu memberikan makna/ pesan yang baik untuk para pemuda, tua, agama, serta memberikan hiburan yang positif kepada pembaca melalui pantun jenaka.

DAFTAR PUSTAKA

Aguayo Torrez, M. V. 2021. *Gaya Bahasa Sindiran dalam Anime Jepang One Punch Man Karya One dan Murata Yusuke*. Skripsi.

Apriliani, D. F. 2017. "Gaya Bahasa Sindiran dalam Rubrik Komik "Cempluk" Pada Tabloid Cempaka" Edisi Januari-Maret 2017. 9–26.

Economics, P., dan kawan-kawan. 2020. *Gaya Bahasa Sindiran oleh Warganet dalam Kolom Komentor Instagram Selebgram Lucinta Luna. Corporate Governance (Bingley)*, 10(1), hal. 54–

75.

- Guarango, P. M. 2022. *Gaya Bahasa Sindiran pada Novel Sabdo Cinta Angon Kasih Karya Sujiwo Tejo*. Skripsi.
- Heru, A. 2018. *Gaya Bahasa Sindiran Ironi, Sinisme dan Sarkasme dalam Berita Utama Harian Kompas*. Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia), 8(2), hal. 43–57.
- Jusmawati. 2019. *Gaya Bahasa Sindiran Guru Terhadap Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII ptd spf SMPN 4 Lilirilau*. hal 1–89.
- Ma'arif kolis. 2022. *Gaya Sahasa Sindiran pada Konten Somasi dalam Kanal Youtube Deddy Courbuzier*. hal. 1–95.
- Mastanora, R. 2018. *Dampak Tontonan Video Youtube pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak, I(2), hal. 47–57.
- Media, D. I., Instagram, S., & Unggahan, P. 2023. *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran oleh Netizen di Media Sosial Instagram pada Unggahan Akun “Lambe Turah” (Kajian Semantik)*.
- Utami, A. 2019. *Bab Ii Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran - Repo Unpas*. Repository.Unpas.Ac.Id.,